

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan etika siswa di MTsN 7 Kediri, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

1. Usaha yang dilakukan Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan etika berbicara siswa di MTsN 7 Kediri diantaranya: memberi contoh/tauladan yang baik kepada peserta didiknya dan membiasakan berperilaku baik kepada peserta didiknya, memberi teguran kepada peserta didik yang melanggar tata tertib, dan memberikan pembelajaran sikap.
2. Faktor pendukung dalam menumbuhkan etika berbicara peserta didik di MTsN 7 Kediri yaitu: adanya pembiasaan membaca Al-Qur'an, membaca Asmaul Husna, sholat dhuha, sholat berjamaah, ada juga Kerjasama antara guru dan orang tua wali serta kekompakan guru mencapai tujuan pembelajaran sedangkan faktor penghalang yang dihadapi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Etika Berbicara siswa di MTsN 7 Kediri, diantaranya: waktu, psikologi siswa, lingkungan, dan orang tua.
3. Kendala yang dihadapi guru
Kendala internal meliputi: keterbatasan waktu dalam memberikan bimbingan pada siswa saat pembelajaran di sekolah. Sedangkan kendala dari faktor

eksternal, yaitu kondisi lingkungan sekitar sekolah, seperti: lokasi sekolah dekat dengan jalan raya. Tingkat sosial ekonomi rendah di kalangan orang tua/wali siswa,

Dapat disimpulkan bahwa Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Etika Berbicara Siswa di MTsN 7 Kediri cukup baik. Akan tetapi masih diperlukan adanya peningkatan demi tercapainya pendidikan yang lebih baik lagi.

B. Saran

1. Bagi Guru

Untuk guru akidah akhlak hendaknya meningkatkan kerjasama dalam menumbuhkan etika berbicara peserta didik, perilaku sosial, sekaligus dalam mengawasi akhlak siswa, supaya etika berbicara dapat terkontrol dengan baik, dan juga kegiatan keagamaan hendaknya lebih ditingkatkan lagi untuk memfasilitasi anak didik yang ingin memperdalam ilmu-ilmu keagamaan.

2. Bagi Lembaga

Ketersediaan sarana dan prasarana hendaknya lebih ditingkatkan. Hal ini guna memaksimalkan pelaksanaan penumbuhan etika berbicara yang dilakukan di sekolah. Karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada secara tidak langsung akan mempengaruhi jalannya proses pembentukan perilaku peserta didik. Dan sebaliknya sarana dan prasarana yang lengkap akan sangat mendukung kelancaran prosesnya.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih bisa menentukan apa yang baik untuk dirinya serta apa yang tidak baik untuk dirinya. Karena kelangsungan masa depan peserta didik besok bergantung pada etika berbicara dan perilaku siswa hari ini. Maka apabila seorang siswa hari ini memilih hal yang baik, maka kedepan ia juga akan lebih baik

